



## INTISARI

Penelitian mengenai perubahan kadar vitamin C, riboflavin dan gula reduksi selama perkecambahan kacang hijau (*Phaseolus vulgaris*), tolo (*Vigna unguiculata*), gude (*Cajanus cajan*), kedelai (*Glycine max*) dan lamtoro (*Leucoena glauca*) bertujuan untuk mempelajari waktu perkecambahan yang diperlukan berdasarkan perubahan kadar vitamin C, riboflavin dan gula reduksi.

Berdasarkan pada hasil penelitian ternyata terjadi kenaikan kadar vitamin C dan riboflavin pada awal perkecambahan sampai mencapai kadar tertentu dan kemudian menurun sampai akhir perkecambahan. Kadar gula reduksi mempunyai kecenderungan yang berlawanan dengan kadar vitamin. Pada saat kadar vitamin C dan riboflavin optimal kadar gula reduksi pada titik minimal, hal ini disebabkan karena gula reduksi dipergunakan sebagai substrat untuk dirubah menjadi vitamin. Pada akhir perkecambahan terjadi peruraian vitamin menjadi gula reduksi kembali sehingga kadar gula reduksi meningkat. Pada saat tersebut telah muncul calon daun yang berwarna hijau sehingga kenampakannya kurang menarik dan tidak layak untuk dikonsumsi.

Untuk mendapatkan kandungan vitamin C, riboflavin dan gula reduksi yang tinggi, kacang hijau, gude, tolo, kedelai dan lamtoro memerlukan waktu perkecambahan berturut-turut 2, 2, 1, 4 dan 3 hari.